

Analisis Harga Emas Minggu Kedua April 2014

Harga Emas periode, 7 April 2014 – 11 April 2014

Sepanjang pekan kedua April 2014, harga emas cenderung bergerak fluktuatif dengan potensi mengalami kenaikan pada akhir pekan. Merujuk Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), harga emas ditransaksikan pada level Rp 503.850 untuk kontrak April dan Mei 2014. Kemudian mengonfirmasi data Bappebti, harga emas untuk kontrak tercepat berada pada posisi Rp 478.000 per gram, sementara kontrak Juni berada pada level Rp 481.900 per gram.

Sementara itu, mengonfirmasi laman PT Antam pada Senin (7/4), harga jual emas batangan ritel di Jakarta dipatok naik Rp 2.000 berdasarkan acuan harga emas Antam untuk wilayah Jakarta. Penjualan emas batangan berukuran 500 gram berada pada level harga Rp 490.600, sedangkan emas berukuran 1 gram dihargai Rp 530.000. Sementara itu, harga *buyback* (beli kembali) Antam juga dipatok melonjak Rp 11.000 ke level Rp 471.000.

Kemudian di beberapa daerah, harga beli di beberapa kota lain pun relatif stagnan. Secara rerata harga emas Antam di Surabaya, Makassar, Bandung, dan Palembang pada Senin (7/4) stabil di level Rp 544.000 per gram. Tentu sangat berbeda dengan di Tanah Air, harga emas dunia di bursa *spot* New York menurun. *Reuters* melaporkan harga *spot* emas pada Senin (7/4) waktu setempat, turun 0,4 persen menjadi US\$ 1.298,7 per ons. Hal ini terjadi setelah investor mengambil keuntungan pasca-kenaikan harga emas 1 persen pada Jumat sebelumnya.

Selanjutnya pergerakan harga emas pada perdagangan Selasa (8/4) masih tertahan. Emas berjangka di divisi Comex New York Mercantile Exchange sempat jatuh di bawah US\$ 1.300 per *ounce* yang dipicu oleh para investor spekulatif yang terus menarik diri dari emas. Kontrak emas sempat turun, namun harga emas masih bertahan di atas *support* US\$ 1.295 per troy *ounce*. Harga kontrak emas untuk pengiriman Juni 2014 tercatat terdongkrak naik 0,16% ke level US\$ 1.305,60 per troy *ounce*. Sementara itu emas *spot* tercatat menguat 0,87% menjadi US\$ 1.308,54 per troy *ounce*.

Sebagaimana diinfokan pada pekan pertama April 2014, bahwa harga emas memang sedang tertekan pasca isu Krimea dan ulah spekulasi. Namun untuk kembali ke tren penguatannya, dibutuhkan dorongan dari perubahan fundamental yang kini masih diliputi soal kebijakan pengetatan moneter AS dan pelambatan ekonomi China.

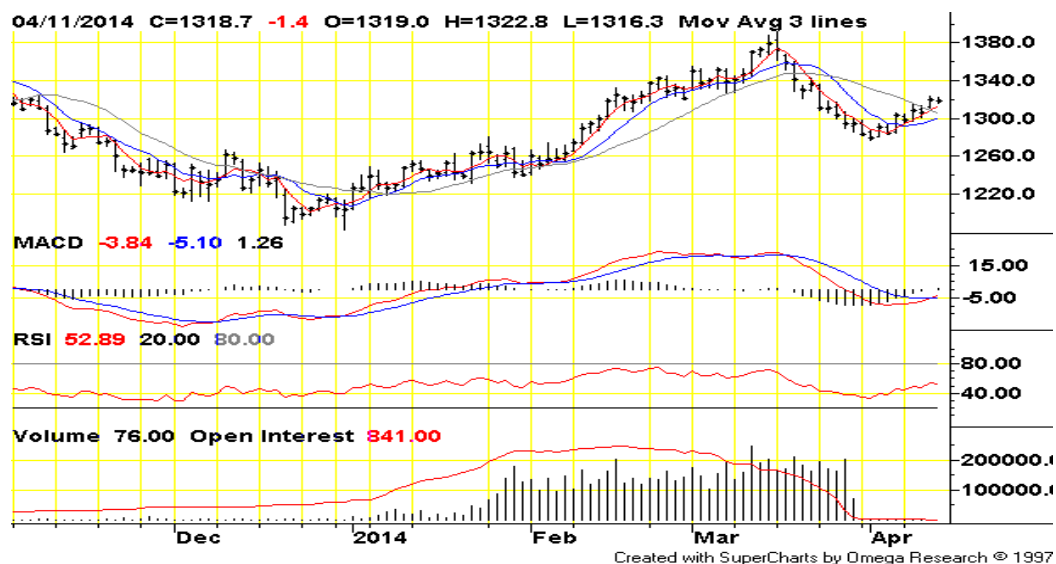
Hingga Rabu (9/4) pada saat di Tanah Air digelar perhelatan akbar pesta demokrasi, Pemilu, di New York, harga emas berjangka naik kembali di atas US\$ 1.300 per *ounce* pada penutupan perdagangan Rabu di Bursa New York. Penguatan harga emas ini dipengaruhi nilai tukar dolar AS yang melemah dan pemberitaan dari Ukraina yang menimbulkan kegelisahan kalangan investor. Seperti diberitakan *Marketwatch*, Rabu (9/4), harga kontrak emas untuk pengiriman Juni naik US\$ 10,80 atau naik sekitar 0,8 persen ke level US\$ 1.309,10 per *ounce* di divisi Comex New York Mercantile Exchange.

Menurut Facstet, berdasarkan penelusuran kontrak paling aktif yang diperdagangkan, kenaikan ini mendekati level tertinggi rekor 25 Maret. Jim Wyckoff, analis dari Kitco.com, menjelaskan

bahwa emas mendapat dorongan dari bertambahnya minat beli terhadap *safe haven* serta kejatuhan yang cukup tajam pada nilai tukar mata uang dolar AS. Pemicunya adalah situasi geopolitik Rusia - Ukraina yang kembali menghangat, sehingga mengangkat sentimen negatif di pasar.

Aktivis pro Rusia di kota Donetsk, Ukraina, diberitakan telah memproklamasikan kemerdekaan dari Kiev dan menjanjikan penyelesaian masalah melalui referendum. Pemerintah Rusia melalui Kementerian Luar Negeri memberikan pernyataan pada Selasa mengenai peringatan kepada pihak berwenang Ukraina agar tidak menggunakan kekerasan dalam menghadapi separatisme. Para aktivis pro Kremlin dilaporkan telah menguasai gedung-gedung pemerintah di tiga kota wilayah Ukraina Timur.

Pergerakan harga emas hingga Jumat (11/4) masih bergerak naik. Harga emas batangan sedikit lebih mahal dibandingkan harga emas yang ditetapkan awal pekan. Tentu kenaikan ini dipicu oleh pergerakan harga emas spot di pasar komoditi global yang bergerak naik dan telah reli 4 hari berturut-turut. Meningkatnya kembali harga emas spot sesi Amerika yang ditutup Jumat dini hari membuat PT Antam menaikkan harga emas batangannya hingga Rp 2.000/gram baik harga jual maupun harga *buyback*-nya. Sehingga harga emas yang diperdagangkan di butik emas dan unit pemasaran Antam untuk *minted bars* ukuran 1 gram kini dijual seharga Rp 535.000 dan harga *buyback*-nya menjadi Rp 475.000 per gramnya.



Sementara itu, penguatan emas spot dipasar Asia juga terpantau menunjukkan pergerakan yang positif dari awal perdagangan Jumat pagi. Harga emas di pasar spot Asia terus naik sekalipun tipis dan terpantau pada posisi US\$ 1.319,85 per oz t. Selanjutnya, pergerakan harga emas spot pada sesi perdagangan di kawasan Eropa, Jumat (11/4), bergerak melemah. Harga emas mencapai level tertinggi dalam dua pekan terakhir. Hal tersebut ditengarai oleh sentimen dari ekspektasi kepastian pergerakan suku bunga AS yang meningkatkan biaya pinjaman di pasar keuangan AS. Selain itu sentimen dari pemotongan stimulus AS untuk ketiga kalinya, membuat pasar mengetahui arah kebijakan moneter AS. Harga emas spot sesi Eropa pada Jumat sore

terpantau melemah 2,5500 poin ke posisi EUR 947,22/oz t atau turun 0.27% dibandingkan pada harga penutupan sehari sebelumnya pada Kamis (10/4).

Selanjutnya di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada transaksi Jumat sore (11/4), harga berada pada level Rp 503.850 per gram untuk kontrak Mei 2014. Harga tersebut tidak bergerak sejak Rabu (9/4). Sementara mengonfirmasi data Bappebti, harga emas untuk kontrak April 2014 berada pada level Rp 484.900 per gram dan untuk kontrak pengiriman Juni 2014 berada pada level Rp 488.100 atau naik dari Kamis sebelumnya yang hanya berada pada level Rp 484.200 per gram.